

## DAFTAR PUSAKA

- Akmal, J. Andayani dan Novianti., 2004. Evaluasi perubahan kandungan NDF, ADF dan hemiselulosa pada jerami padi yang diperlakukan dengan menggunakan EM4. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 7(3): 168:173.
- Alderman, G. 1980. *Aplication of Pratical Rationing System Agri, SCI*. Servis. Ministring OfAgric And Food England.
- Allaily. 2006. Kajian silase ransum komplit berbahan baku pakan lokal pada itik Mojosari alabio jantan. Tesis. Fakultas Teknologi Pertanian, Bogor.
- Andayani, J. dan Yatno. 2001. The effect of combination between levels of urea and ammoniation periods of top cane on fiber components and in saccus digestibility. *Media Peternakan* 24(3):1-3
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia. Jakarta.
- Anitasari, L. 2011. Pengaruh tingkat penggunaan limbah tape singkong dalam ransum terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik ransum domba lokal. Skripsi. Bandung: Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2015. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Badan Pusat Statistik - BPS - Statistics Indonesia. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1995. Gula Palma SNI 01-3743-1995. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Chen, Y. and Z. G. Weinberg. 2008. Changes during aerobic exposure of wheat silages. *Animal Feed Science and Technology*. 154:76 -82.
- Church, D. C. And W. G. Pond. 1988. *Basic Animal Nutrition and Feeding*. 2<sup>nd</sup>. Ed. Jhon Willey and Sons. New York.
- Dado, R. G and M. S. Allen. 1995. Intake limitation, feeding behavior, and rumen function of cows challenged with rumen fill from dietary fiber or inert bulk. *J. Dairy Sci.* 78: 118 – 133.
- Dahlan, I. 2000. Oil palm frond, a feed for herbivores. *Asian Australasian Journal of Animal Science*. C: 300- 303
- Djulardi, A., H. Muis dan S. A. Latif. 2006. Nutrisi Aneka Ternak Dan Satwa Harapan. Andalas University Press. Padang.
- Ella, A. 2002. Produktivitas dan nilai nutrisi beberapa jenis rumput dan leguminosa pakan yang ditanam pada lahan kering iklim basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Fadilah, S. Distatina, E. Artati,A. Jumari. 2008. Biodelignifikasi batang jagung dengan jamur pelapuk putih *phanaerochaete chrysosporium*. *Ekuluibrium*7(1):7-11.
- Garsetiasih R., Heriyanto, N.M., dan Atmaja, J.. 2003. Pemanfaatan dedak padi sebagai pakan tambahan rusa. *Puslitbang hutan dan konservasi alam*. Bogor. *Buletin Plasma Nutfah* Vol.9 No.2

- Hanafi, N. D., 2004. Perlakuan silase dan amoniasi daun kelapa sawit sebagai bahan baku pakan domba. Fakultas Pertanian-Program Studi Produksi Ternak Universitas Sumatera Utara. Laporan Penelitian.
- Hassan, A. 1993. Oil palm frond silage as a roughage source for milk production in Sahiwal Frisien cows. In: Proc. 16 th Malaysian Soc. Anim. Prod. Langkawi, Malaysia. 34-35.
- Herlinae, Yemima, dan Rumiasih. 2015. Pengaruh aditif EM4 dan gula merah terhadap karakteristik silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Ilmu Hewani Tropika Vol 4. No. 1.
- Imsya, A. 2007. Konsentrasi N- ammonia, kecernaan bahan kering dan kecernaan bahan organik pelepasan sawit hasil amoniasi secara in-vitro. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner. Bogor. Halm 111-114.
- Jafar, M.D. and A.O.Hassan, 1990. Optimum steaming condition of PPF for feed utilization. Processing and utilization of oil palm by-products for ruminant. MARDI-TARC Collaborative Study. Malaysia
- Jasin, I. 2015. Pengaruh penambahan tepung gaplek dan isolat bakteri asam laktat dari cairan rumen sapi PO terhadap kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Agripet Vol. 15, No.1.
- Kamal, M., 1994. Nutrisi Ternak I. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Kristianingrum, S. 2009. Analisis nutrisi dalam gula semut disampaikan pada kegiatan PPM “Tehnologi pembuatan gula semut aneka rasa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusnandar, F. 2010. Mengenal Sifat Fungsional Protein. Departemen Ilmu Teknologi Pangan. IPB.
- Linder, M. 1992. Biokimia Nutrisi dan Metabolisme (Terjemahan). UI Press, Jakarta.
- Lynd L, Paul J, Willem H, Isak. 2002. Microbial cellulosa utilization: fundamentals and biotechnology. Micro. Mol. Bio. Rev. 66:506-577.
- McDonald, P. R, A. Edwards, J. F. D. Greenhalg, & C. A Morgan. 2002. Animal Nutrition 6<sup>th</sup> Edition. Longman Scientific and Technical Co. Published in The United States with John Wiley and Sons Inc, New York.
- McDonald, P., Edwards, R., Greenhalgh, J. 2010. Animal Nutrition. 7<sup>th</sup> Ed. New York.
- Mihrani. 2008. Evaluasi penyuluhan penggunaan bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah. Jurnal Agrisistem, Juni 2008, Vol. 4 No. 1.

- Murni, R., Suparjo, Akmal, dan Ginting B. L., 2008. Teknologi pemanfaatan limbah untuk pakan. Laboratorium Makanan Ternak fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Natasya, N. C., 2012. Variasi komposisi dan sumber nutrisi bagi miselium pada proses pelapukan pelelah sawit untuk mendegradasi linin dengan pleurotus ostreatus. Skripsi. Departemen Teknik Kimia - Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Depok.
- Olson, R. E., H. P. Broquist, C. O. Chicheste., W. J Darbi., A. C. Kolbye., and R. M. Stalvey. 1987. Pengetahuan Gizi Mutakhir Energi dan Zat-zat Gizi. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Perdana, I. C. A., 2016. Pengaruh pemberian ransum berbasis limbah kelapa sawit terfermentasi terhadap kecernaan bahan kering dan kecernaan bahan organik pada sapi peranakan ongole (PO). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Perez J., J. Munoz-Dorado, T. de la Rubia and J. Martinez. 2002. Biodegradation and biological treatments of cellulose, hemicellulose and lignin: an overview. Int. Microbiol. 5:53-63.
- Piliang, W. G. 2002. Nutrisi Vitamin. Volume I. Edisi ke-5. Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Poerwanto, R. 2003. Budidaya Buah-Buahan. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prawirookusumo, S. 1994. Ilmu Gizi Komparatif. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Purnama. M., Y. Marlida, Y. S. Nur. 2014. Pengaruh hirolisis batang kelapa sawit menggunakan enzim sellulase termostabil terhadap kecernaan ADF, NDF dan selulosa invitro. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Rukmana, R. 2005. Budi Daya Rumput Unggul : Hijauan Makanan Ternak. Yogyakarta. Kanisius.
- Santi. R. K, Fatmasari. D, Widyawati, S. D. dan Suprayogi, W. P. S. 2012. Kualitas dan nilai kecernaan *in vitro* silase batang pisang (*musa paradisiaca*) dengan penambahan beberapa akselerator. *Tropical Animal Husbandry* Vol. 1 2301-9921.
- Schroeder, J.W. 2004. Silage Fermentation and Preservation. Extension Dairy Specialist. AS-1254
- Sianipar T. P. 2009. Efek pelelah daun sawit dan limbah industrinya sebagai pakan terhadap pertumbuhan sapi peranakan ongole pada fase pertumbuhan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Simanhuruk, K., Junjungan, dan Ginting, SP., 2008. Pemanfaatan silase pelelah kelapa sawit sebagai pakan basal kambing kacang fase pertumbuhan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Loka Penelitian Kambing Potong. Sungai Putih, Galang. Sumatera Utara.

- Siregar, S. H. 2013. Variasi suhu dan waktu pengempaan terhadap sifat fisis mekanis dan ketahanan rayap papan partikel dari limbah batang kelapa sawit dengan perekat phenol formaldehida. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Stefani, J. W. H., F. Driehuis, J. C. Gottschal, and S. F. Spoelstra. 2010. Silage fermentation processes and their manipulation: 6-33. Electronic Conference on Tropical Silage. Food Agriculture Organization.
- Suharto. 2018. Lembah Hijau Multifarm “ Mengenal Probiotik Starbio”. Disitasi <https://www.peternakankita.com/probiotik-starbio-untuk-fermentasi-pakan/>
- Suprijatna, E.U, Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyati, T. Pasaribu, H. Hamid dan A. Sinurat. 1998. Fermentasi bungkil inti sawit secara substrat padat dengan menggunakan *Aspergillus niger*. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 3: 165-170.
- Surung M. Y., 2008. Pengaruh dosis EM4 (effective microorganism-4) dalam air minum terhadap berat badan ayam buras. Jurnal Agrisistem, Vol 4.4
- Suryadi, M. Afdal dan A. Latief, 2009. Pengaruh penggantian rumput dengan pelepasan sawit ditinjau dari segi kecernaan dan fermentabilitas secara *in vitro* gas. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi Vol. 12, No. 1.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi I. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tarmansyah, U.S. 2007. Pemanfaatan serat rami untuk pembuatan selulosa, Puslitbang Indhan Balitbang Dephan, Jakarta Selatan
- Tilley, J.M.A. and R.A. Terry. 1963. A two-stage technique for the *in vitro* digestion of forage crops. *J. Brit. Grassland Soc.* 18:104-11
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosopkojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo & S. Lebdosopkojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cet ke-6. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Toharmat, T., E. Pangestu, L. A. Sofjan, W. Manalu, dan S. Tarigan. 2003. Variasi produksi volatile fatty acids pada ransum ruminansia dengan kandungan NDF berbeda. *J. Indon. Trop. Anim Agric Special Edition* (Oktober).
- Tomaszewska, M. W., A. Djajanegara, S. Gardiner, T. R. Wiradarya and I. M. Mastika. 1993. Small Ruminant Production in the Humid Tropics. Sebelas Maret University, Surakarta, Indonesia.

- Tomimura. Y, 1992. Chemical characteristics and utilization of oil palm trunks. Japan Agriculture Research Quarterly 25: 283-288
- Van Der Meer, J. M. and A. J. H. Van Es. 2001. Optimal degradation of lignocellulosic feeds by ruminants and invitro digestibility tests. Proceedings of a Workshop, Degradation of Lignocellulosics in Ruminant and Industrial Processes. March 17-20, 1986, Lelystad, Netherlands. pp. 21-34.
- Van Soest, P. J. 1982. Nutritional Ecology of the Ruminant. Durhom and Downey Inc, USA.
- Van Soest, P. J. 1994. The Nutritional Ecology of the Ruminant. O and B. Books, Corvallis, Oregon.
- Wahyono. D.E. dan R. Hardiyanto , 2004. Pemanfaatan sumber daya pakan lokal untuk pengembangan usaha sapi potong. Jurnal Lokakarya Sapi Potong . Grati. Pasuruan
- Wan Zahari, M., O. Abu Hassan, H.K. Wong And J.B. Liang. 2003. Utilization oil palm frondbased diet for beef cattle production in malaysia. Asian Australasian Journal of Animal Science.
- Wina, E., T. Toharmat, dan W. Astuti. 2010. Peningkatan nilai kecernaan kulit kayu acacia mangium yang diberi perlakuan alkali. Jurnal Ilmu TernakdanVeteriner 6 (3):202-209
- Zain, M., Elihasridas dan J. Mangunwijaya. 2003. Efek Suplementasi Daun Ubi Kayu Terhadap Fermentabilitas dan kecernaan In Vitro Ransum berpakan Serat Sawit Amoniasi. Jurnal Andalas No.41/Mei/Tahun XV/2.
- Zulkarnaini. 2009. Pengaruh suplementasi mineral fosfor dan sulfur pada jerami padi amoniasi terhadap kecernaan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa. Jurnal Ilmiah Tambua 8: 473-477.